

Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan PTK Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Desa Karang Indah

¹⁾Baharuddin, ²⁾Muhammad Syakhil Afkar Ramadhani*, ³⁾Muhammad Resky, ⁴⁾Dindin Abidin, ⁵⁾Azi Faiz Ridlo

^{1,2,3)}Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam 45, Bekasi, Indonesia

^{4,5)}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Islam 45, Bekasi, Indonesia

Email Corresponding: syakhil.afkar@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Guru Kompetensi Pembelajaran Pelatihan PTK	Pengabdian ini membahas pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Desa Karang Indah. Desa Karang Indah merupakan contoh dari banyak daerah pedesaan di Indonesia yang menghadapi tantangan meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan PTK diarahkan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum terbaru, metode pembelajaran inovatif, evaluasi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah studi kasus dengan fokus pada evaluasi dampak pelatihan terhadap praktik pembelajaran guru dan prestasi siswa. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan guru menyadari akan pentingnya inovasi dalam pembelajaran. Hasil kegiatan pengabdian secara umum, yaitu para guru peserta kegiatan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta para guru telah terampil dalam menyusun artikel penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan memberikan perhatian lebih dalam pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan PTK, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Karang Indah.
ABSTRACT	
Keywords: Teacher Competence Learning Training PTK	The study explores the improvement of teacher competence through teacher training in classroom action research (PTK) and its impact on improving the quality of education in the village of Karang Indah. The PTK training aims to improve teachers' understanding of up-to-date curricula, innovative teaching methodologies, evaluation techniques, classroom management, and technology integration into teaching. Using a case study approach, the study focuses on assessing the impact of training on teacher practice and student performance. The result of this training is an improved understanding and skill of teachers in conducting classroom action research, so that teachers realize the importance of innovation in learning outcomes. As a result of this program, the participants teachers have acquired the understanding and skills necessary to conduct class action research (PTK) and are skilled in compiling class action study articles. This initiative is expected to enhance the competence of teachers in the field of teaching. Therefore, it is recommended that the government and educational institutions give priority to improving the competence of teachers through PTK training, especially in rural areas such as Indah Karang Village.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan harus ditingkatkan bagi negara yang ingin maju, dengan keyakinan bahwa kualitas tinggi dapat menunjang kualitas di segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan harus diberi perhatian yang

besar agar kita dapat mengejar ketinggalan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat penting untuk kemajuan modern. Oleh karena itu, pemerintah harus memprioritaskan pendidikan berkualitas tinggi. Guru memainkan peran strategis terutama dalam pembentukan karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari sudut pandang ini, sulit bagi orang lain untuk menggantikan tugas guru (Rohim, 2019). Mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan cukup jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perlu usaha kerja keras secara masif untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain, dan kedepannya akan mampu bersaing secara baik dalam era digital ini. Menurut Sondakh dalam (Hartutik et al., 2023) untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, diperlukan para ahli di bidang pendidikan sesuai dengan kapasitasnya agar setiap orang dapat berperan secara optimal. Profesi guru adalah salah satu contoh profesi yang menuntut keahlian, keterampilan, dan kecakapan khusus dalam bidang pendidikan.

Keadaan kompetensi guru di Desa Karang Indah saat ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pengetahuan pedagogis dan keterampilan manajemen kelas. Guru mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan berupa menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan mengelola dinamika kelas. Berdasarkan hasil observasi dan survei yang dilakukan tim pengabdian di Desa Karang Indah, terdapat beberapa kesenjangan kompetensi guru yang perlu diperbaiki yaitu aspek pedagogi. Kurangnya penguasaan metode pembelajaran inovatif dan interaktif serta kesulitan dalam menerapkan kurikulum terbaru karena minimnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Kesenjangan berikutnya yaitu profesionalisme dalam aspek pengembangan dan aktualisasi diri. Kesenjangan-kesenjangan ini mengakibatkan kualitas pembelajaran di Desa Karang Indah masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, dan kurangnya kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan PTK Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu mengembangkan minat dan kemampuan guru di Desa Karang Indah untuk meningkatkan kompetensinya.

Guru harus terus melakukan perubahan dalam proses pembelajaran di kelas, melakukan inovasi, dan melakukan penelitian agar kualitas pembelajaran di sekolah tetap terjaga. Penelitian tindakan kritis, penelitian tindakan partisipatif, penelitian tindakan kelas, dan penelitian tindakan sekolah adalah empat kategori penelitian tindakan. Dari keempat jenis penelitian tindakan yang disebutkan di atas, penelitian tindakan di kelas, yang melibatkan guru yang bertanggung jawab atas pengajaran, dianggap paling konsisten dan tepat sasaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan di kelas dengan sasaran siswa (Hartutik et al., 2023). Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dianggap sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena dalam pelaksanaannya, gagasan atau masalah yang dihadapi oleh guru dievaluasi dan dibuat menjadi tindakan yang berfokus pada proses pembaharuan (Handayani & Rukmana, 2020). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah praktik pendidikan dengan melibatkan guru (Fitria et al., 2019). Guru bekerja sama dengan peneliti untuk menjelaskan masalah yang dihadapi dan berbicara tentang apa yang dapat dilakukan untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Dalam pendidikan, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan oleh guru secara individu untuk memperbaiki pembelajaran di kelas mereka sendiri, atau oleh guru secara kelompok dalam satu mata pelajaran untuk memperbaiki pembelajaran di semua kelas atau semua guru di sekolah untuk memperbaiki keadaan sekolah. Guru harus mampu menerapkan PTK dan membuat laporan tentang hasilnya (Sri Astutik et al., 2021).

Kegiatan penelitian, terutama PTK, dapat membantu pengembangan diri guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap sebagai jenis penelitian yang paling cocok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini karena guru selain bertindak sebagai peneliti juga berperan sebagai pelaksana proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk memahami masalah yang dihadapi siswa dan menentukan kondisi pembelajaran ideal. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Laporan ini dapat dijadikan suatu karya ilmiah dan dapat dipublikasikan di jurnal nasional (Hunaepi et al., 2016). Pelatihan PTK adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru, memperbarui pengetahuan mereka, dan membantu mereka menerapkan teknik dan pendekatan terkini dalam proses pembelajaran. Seperti banyak daerah pedesaan di Indonesia, Desa Karang Indah seringkali menghadapi masalah unik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di daerah tersebut antara lain terbatasnya sarana dan prasarana, dan terbatasnya akses terhadap sumber daya dan teknologi. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan guru

melalui pelatihan PTK sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Studi penelitian terdahulu menyatakan bahwa kesulitan guru dalam PTK ada dua yaitu pada tataran konseptual dan konseptual (Helmayunita et al., 2022). Studi Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Adnyani & Auliya, mengatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya kompetensi menulis PTK bagi guru yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan berupa pelatihan untuk membantu guru dalam menyusun PTK. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan meneliti dan menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah pada guru. kompetensi menulis PTK akan memberikan layanan pembelajaran yang lebih berkualitas (Adnyani & Auliya, 2021). Senada dengan studi hasil penelitian Muhammad & Yaumi, mengatakan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pengembangan kinerja guru melalui PTK yaitu keterbatasan waktu, dana, sumber referensi kurang, lingkungan tidak kondusif, dan motivasi kurang (Muhammad & Yaumi, 2015). Studi terdahulu mengungkapkan bahwa pelatihan PTK akan menghasilkan peningkatan pemahaman dan pengalaman mengenai cara membuat karya tulis ilmiah berbasis PTK dan menghasilkan artikel ilmiah berbasis PTK (Sari et al., 2020).

Berdasarkan analisis situasi dan studi terdahulu yang sudah dilakukan, bahwa tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian di Desa Karang Indah ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis PTK. Pengabdian sebagai bentuk aktivitas yang dilakukan dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka untuk memajukan pendidikan berkelanjutan yang berkualitas dengan mengembangkan kompetensi pedagogik dan meningkatkan karier pendidik. Melalui kegiatan pengabdian guru dan calon guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik.

II. MASALAH

Desa Karang Indah memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri, yakni SDN Karang Indah 01 dan SDN Karang Indah 02. Selain itu, kurangnya guru SD di Desa Karang Indah dan harus mengajar murid yang cukup banyak, mengharuskan guru memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menghasilkan murid yang berkualitas. Tentunya guru akan kesulitan dan pembelajaran akan membosankan jika guru tidak mampu menguasai kompetensi dasar. Sebagian besar guru memiliki pemahaman yang terbatas tentang apa itu PTK, bagaimana melaksanakannya, dan apa manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan atau pembinaan terkait PTK juga kurang tersedia di lingkungan sekolah Desa Karang Indah. Hal ini dapat menyebabkan guru tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan PTK dengan baik. Keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi juga membuat guru kesulitan untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk mendukung pelaksanaan PTK, seperti pengumpulan data atau pembuatan laporan. Sehingga pelatihan PTK menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi seorang Guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 1. Observasi dan Perizinan Kepada Kepala Desa Karang Indah



Gambar 2. Observasi dan Perizinan Kepada SDN Karang Indah 01



Gambar 3. Observasi dan Perizinan Kepada SDN Karang Indah 02

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada guru Sekolah Dasar di Desa Karang Indah, Kabupaten Bekasi. Pelatihan diadakan di SD Negeri Karang Indah 02. Selama kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan dibagi menjadi dua bagian umum. Pertama adalah presentasi tentang pengertian penelitian tindakan kelas. Kedua adalah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection), serta sistematika penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, latihan diberikan untuk menyusun penelitian tindakan kelas, melaksanakannya, dan menyusun laporan hasilnya. Peserta pelatihan dapat memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan latihan ini. Salah satu bentuk pelatihan ini adalah dengan mengadakan workshop yang mengajarkan perancangan dan penerapan model-model pembelajaran pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran; pengambilan dan analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan PTK; interpretasi dan penyimpulan hasil pelaksanaan PTK dan penulisan hasil dalam karya tulis ilmiah; dan membuat laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas.

Target yang ditetapkan bagi guru adalah agar guru memiliki kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran di kelas, menggunakan analisis statistika untuk menganalisis data penelitian mereka, membuat PTK yang berkualitas tinggi, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang lebih baik yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan PTK. Berikut ini adalah rincian rencana pelatihan PTK yang akan diadakan untuk para guru Sekolah Dasar di Desa Karang Indah:

- Identifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan guru SD di Desa Karang Indah adalah tahap awal pelatihan PTK. Ini dapat dicapai melalui diskusi, wawancara, atau survei dengan guru dan pihak terkait lainnya di desa.
- Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan PTK harus disusun dengan cermat berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Memahami kurikulum terbaru, teknik pengajaran yang inovatif, pengelolaan kelas yang efektif, strategi evaluasi pembelajaran, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran harus menjadi bagian dari materi ini.

- c. Penjadwalan Pelatihan: Setelah materi pelatihan disusun, jadwal pelatihan harus ditentukan dengan memperhatikan ketersediaan waktu guru dan faktor-faktor lain yang relevan. Pelatihan dapat dilaksanakan dalam beberapa sesi untuk memastikan bahwa semua materi dapat disampaikan secara menyeluruh.
- d. Pemilihan Metode Pembelajaran: Untuk pelatihan yang efektif, harus dipilih berbagai pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Pemaparan langsung, permainan peran, diskusi kelompok, studi kasus, dan ceramah adalah beberapa contohnya.
- e. Pengadaan Sumber Daya: Pastikan semua sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan, seperti materi pelatihan, bahan terbuka, perangkat teknologi, dan sarana pembelajaran lainnya, tersedia dengan baik sebelum pelaksanaan pelatihan.
- f. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelatihan selesai, evaluasi harus dilakukan untuk menunjukkan efektivitas pelatihan dan memperoleh umpan balik dari para peserta. Hal ini dapat dilakukan melalui kuesioner, diskusi kelompok, atau wawancara individu. Hasil evaluasi ini kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan pelatihan di masa depan.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	1-9 Februari 2024	UNISMA
2.	Perencanaan Program	6-9 Februari 2024	Desa Karang Indah
3.	Sosialisasi kepada Guru	16 Februari 2024	Desa Karang Indah
4.	Pelatihan PTK kepada Guru	28 Februari 2024	SDN Karang Indah 02
5.	Evaluasi kepada para Guru	29 Februari 2024	SDN Karang Indah 02

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), karena guru tidak hanya berperan sebagai peneliti tetapi juga sebagai pelaksana proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan dan kondisi ideal yang harus dipenuhi (Hunaepi et al., 2016). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kemampuan profesional dan kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui PTK. Dalam praktiknya, guru golongan IV/a ke atas yang diharapkan untuk dinaikkan pangkat dan jabatan harus memiliki nilai atau KUM dari penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), bagian dari penelitian tindakan, bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Dalam upaya seorang guru untuk maju dalam karirnya, banyak guru yang melakukan PTK. Oleh karena itu, pemahaman tentang PTK semakin penting (Wahid et al., 2020). Penelitian Tindakan Kelas ini akan meningkatkan kompetensi guru jika dilakukan secara sadar dan sistematis di kelas. Jika dilakukan secara sistematis dan sadar, diharapkan kompetensi guru akan meningkat karena guru akan terus berusaha meningkatkan kegiatan pembelajaran, yang berarti mereka memiliki kemampuan yang lebih baik (Astuti et al., 2023).

Penyelenggaraan pelatihan ini berlangsung selama satu hari, dimulai dengan persiapan dan menyampaikan materi dengan menggunakan materi pelatihan atau PowerPoint. Kegiatan tersebut dilakukan di ruang kelas SDN Karang Indah 02, yang dilengkapi dengan proyektor infocus untuk membantu pelatihan. Pada sesi pertama menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sementara pada sesi kedua menggunakan metode praktik dan guru diminta untuk memilih topik untuk penelitian tindakan kelas. Antara materi yang dibahas dalam penelitian tindakan kelas adalah pengertian dan konsep, model pembelajaran, perbedaan dengan penelitian formal, langkah-langkah awal, struktur pembuatan artikel hasil PTK, dan contoh-contoh PTK. Selain itu, sesi pertama memanfaatkan tanya jawab untuk membantu narasumber dan peserta pelatihan berinteraksi satu sama lain, berbagi informasi dan pengalaman tentang masalah pembelajaran di kelas. Metode praktik digunakan untuk membantu guru dalam menentukan judul penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh guru setelah diadakannya pelatihan ini.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Pelatihan

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama tahap pelatihan tentang cara menyusun dan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis. Antusiasme ini terlihat dari partisipasi mereka sampai sesi berakhir. Suasana kelas penuh dengan aktivitas, terutama ketika sesi tanya jawab dan diskusi tentang berbagai fase Penelitian Tindakan Kelas, seperti deskripsi kondisi awal dan hasil siklus. Hal ini terjadi antara pemateri dan sepuluh guru dari SD Negeri Desa Karang Indah yang mengikuti pelatihan. Semangat guru untuk memulai Penelitian Tindakan Kelas meningkat sebagai hasil dari pelatihan ini. Selain itu, para guru di SD Negeri Karang Indah akan memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam menyusun artikel penelitian tindakan kelas saat mereka melakukan penelitian di masa mendatang. Jumlah peserta yang aktif mengikuti pelatihan dan tingkat keterlibatan peserta menentukan keberhasilan pelatihan.

Setiap peserta tampak sangat termotivasi untuk membuat artikel penelitian tindakan kelas setelah mengikuti pelatihan ini. Sebelum artikel ditulis, semua guru diminta untuk menentukan judul penelitian tindakan kelas. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya peserta yang bertanya dan meminta pendapat tentang masalah yang sedang mereka hadapi di kelasnya. Pertanyaan-pertanyaan ini memungkinkan pemateri untuk membuat rekomendasi untuk judul artikel penelitian tindakan kelas. Hasilnya adalah para peserta mengumpulkan lima judul penelitian tindakan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan para peserta dan guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas telah meningkat. Evaluasi pelaksanaan pelatihan ini mendapat penilaian sangat bagus, dan saran yang diberikan membuat peserta berharap akan ada pelatihan tambahan yang diselenggarakan oleh civitas akademik. Hal ini akan mendorong para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama di Akhir Kegiatan

Dari pelatihan ini, para pendidik menyadari kekurangan mereka dan berkomitmen untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka. Mereka mengakui bahwa untuk mendukung peningkatan kualitas, diperlukan suatu inovasi dan pembaruan dalam proses pembelajaran. Melalui pengalaman penelitian, para guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan teori dengan praktik pengajaran mereka sehari-hari dan bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kesadaran ini meningkatkan rasa percaya diri para guru, yang kemudian meningkatkan rasa hormat dan kualitas profesionalisme mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatni et al., 2019), bahwa pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel PTK sangat penting untuk meningkatkan

kemampuan guru dalam menyusun laporan hasil PTK. Pelatihan ini dianggap efektif dan efisien karena materi tersebut memang sangat diperlukan oleh para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain itu, pengabdian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Sherly et al., 2023) bahwa pelatihan PTK membantu guru menjadi lebih baik dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain meningkatkan kompetensi, kegiatan pengabdian ini juga berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dasar PTK, mendorong budaya penelitian di kalangan guru, dan mendorong mereka untuk melakukan penelitian yang diperlukan untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian melakukan evaluasi dalam dua bentuk. Evaluasi yang pertama dilakukan dalam bentuk pemberian soal pretest sebelum pelatihan dimulai. Pretest ini dilaksanakan untuk mengukur pengetahuan dasar dari peserta pelatihan sebelum dilakukan pemberian materi. Setelah itu pada hari terakhir sebelum dilakukan penutupan kegiatan, dilakukan evaluasi posttest untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh oleh peserta pelatihan setelah mereka mendapatkan materi. Berdasarkan hasil pra-test, rata-rata yang diperoleh adalah 5, namun setelah pelatihan, rata yang diperoleh adalah 8. Hasilnya menunjukkan bahwa pelajaran yang diselesaikan peserta telah meningkatkan pemahaman mereka tentang PTK. Selain mengevaluasi pemahaman peserta, evaluasi juga dilakukan sehubungan dengan proses pelatihan. Penilaian ini dilakukan melalui kuesioner yang disediakan kepada peserta. Survei ini mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Berdasarkan hasil survei, dinyatakan bahwa peserta ingin melanjutkan pelajaran mereka di *season* selanjutnya agar lebih menguasai menulis PTK yang baik dan benar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan guru menyadari akan pentingnya inovasi dalam pembelajaran. Pelatihan PTK terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di Desa Karang Indah. Melalui serangkaian kegiatan, hasil pengabdian ini meningkatkan karier pendidik, jabatan fungsional karena hal tersebut sangatlah penting untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai pendidik dan pengajar. Pengabdian ini menggunakan metode diskusi, dialog interaktif dalam workshop untuk membangkitkan semangat belajar, menggiatkan tradisi keilmuan, menguatkan kompetensi diri dan menumbuhkan semangat dan budaya meneliti untuk menuju pendidikan berkelanjutan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, L. P. W., & Auliya, R. N. (2021). Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Sd. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i1.9129>
- Astuti, A. F., Maulani, A. F., Anggraeni, D., & Fajriah, E. L. (2023). Pentingnya Membangun Budaya Meneliti di Kalangan Guru. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 291–300.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Hartutik, I., Aprianto, D., & Setyaningtiyas, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Yayasan Pendidikan Mataram Semarang Training. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 126–134.
- Helmayunita, N., Handayani, D. F., Serly, V., Yumna, A., & Helmy, H. (2022). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 7(1), 65–71. <https://doi.org/10.31942/abd.v7i1.6564>
- Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–40.
- Muhammad, H., & Yaumi, M. (2015). Pengembangan Kinerja Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Pada Sma Negeri Di Kota Palopo. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 18(2), 152–170. <https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n2a2>

-
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 112–123. <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.08>
- Rohim, M. N. (2019). Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Ptk Di Sd Nurul Hikmah Sidoarjo. *Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 289–302. <https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1550>
- Sari, N., Haifaturrahmah, & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273–1282.
- Sherly, Dharma, E., Halim, F., Kisno, & Calen. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP KOTA PEMATANG SIANTAR MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK). *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 224–231.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Wahid, A., Afni, N., Kumullah, R., Nurhidayatullah, D., & Maulidnawati, A. (2020). Pelatihan PTK Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SDN PAI Kota Makassar. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 144–148.